

## **RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Perkebunan Semester II Tahun Anggaran 2017 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan - LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2017 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 7.943.245.682,- atau mencapai 729 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.1.089.925.000,-

Realisasi Belanja Negara pada TA 2017 adalah sebesar Rp.944.912.823.339,- atau mencapai 82 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.1.148.531.631.000,-

### **2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2017.

Nilai Aset per 31 Desember 2017 dicatat dan disajikan sebesar Rp.1.537.804.195.952,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.462.721.079,- ; Aset Tetap (neto) sebesar Rp.1.515.660.348.358,- ; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp.0,- ; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp.21.681.126.515,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.76.363.868,- dan Rp.1.537.727.832.084,-.

### **3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp.2.700.966.545,- sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp.987.798.696.188,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp.985.097.729.643,-). Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar defisit (Rp.45.666.533.195,-) dan Rp.-,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp.1.030.764.262.838,-).

### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2017 adalah sebesar Rp.998.669.069.865,- ditambah Defisit-LO sebesar (Rp.1.030.764.262.838,-) kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp.632.559.669.826,- dan transaksi antar entitas senilai Rp.937.263.355.231,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah senilai Rp.1.537.727.832.084,-

### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2017 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

Uraian	Catatan	2017			2016
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
1. Penerimaan Negara Bukan Pajak		Rp 1.089.925.000	Rp 7.943.245.682	728,79%	Rp 85.446.373.118
<b>Jumlah Pendapatan &amp; Hibah</b>		<b>Rp 1.089.925.000</b>	<b>Rp 7.943.245.682</b>	<b>728,79%</b>	<b>Rp 85.446.373.118</b>
<b>BELANJA</b>					
<b>Belanja Operasi</b>					
1. Belanja Pegawai		Rp 78.000.000.000	Rp 71.816.546.378	92,07%	Rp 75.435.525.686
2. Belanja Barang		Rp 1.064.916.729.000	Rp 868.146.868.336	81,52%	Rp 955.841.099.668
3. Belanja Modal		Rp 5.614.902.000	Rp 4.949.408.625	88,15%	Rp 11.421.292.149
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>Rp 1.148.531.631.000</b>	<b>Rp 944.912.823.339</b>	<b>82,27%</b>	<b>Rp 1.042.697.917.503</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

## II. NERACA

### DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN NERACA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

URAIAN	CATATAN	2017	2016
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp	40.918.618	Rp 846.250.982
Kas Lainnya dan Setara Kas	Rp	-	Rp 25.068
Piutang Bukan Pajak	Rp	21.533.400	Rp 29.533.400
Penyisihan Piutang Bukan Pajak	Rp	(107.667)	Rp (147.667)
Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi	Rp	5.186.234.771	Rp 4.356.928.480
Penyisihan Piutang - Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi	Rp	(4.822.831.943)	Rp (1.102.808.681)
Persediaan	Rp	36.973.900	Rp 155.928.220
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>Rp</b>	<b>462.721.079</b>	<b>Rp 4.285.709.802</b>
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	Rp	1.091.778.175.299	Rp 599.244.843.959
Peralatan dan Mesin	Rp	392.421.055.103	Rp 418.777.994.349
Gedung dan Bangunan	Rp	383.127.365.201	Rp 331.350.592.664
Jalan Irigasi dan Jaringan	Rp	29.216.264.338	Rp 31.185.698.159
Aset Tetap Lainnya	Rp	16.528.084.287	Rp 31.257.393.577
Konstruksi dalam Pengerjaan	Rp	6.859.200	Rp 6.859.200
Akumulasi Penyusutan	Rp	(397.417.455.070)	Rp (420.057.097.333)
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>Rp</b>	<b>1.515.660.348.358</b>	<b>Rp 991.766.284.575</b>
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>			
Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/TGR	Rp	-	Rp 57.109.250
Penyisihan Piutang - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/TGR	Rp	-	Rp (285.547)
<b>JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG</b>	<b>Rp</b>	<b>-</b>	<b>Rp 56.823.703</b>
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Tak Berwujud	Rp	1.274.811.303	Rp 1.186.876.303
Aset Lain-lain	Rp	54.114.321.476	Rp 18.185.053.863
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	Rp	(33.708.006.264)	Rp (15.965.427.399)
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>Rp</b>	<b>21.681.126.515</b>	<b>Rp 3.406.502.767</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>Rp 1.537.804.195.952</b>	<b>Rp 999.515.320.847</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>Rp 1.537.804.195.952</b>	<b>Rp 999.515.320.847</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	Rp	35.445.250	Rp -
Uang Muka dari KPPN	Rp	40.918.618	Rp 846.250.982
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>Rp</b>	<b>76.363.868</b>	<b>Rp 846.250.982</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>Rp</b>	<b>76.363.868</b>	<b>Rp 846.250.982</b>
<b>EKUITAS DANA</b>		<b>Rp 1.537.727.832.084</b>	<b>998.669.069.865</b>
<b>JUMLAH EKUITAS DANA</b>		<b>1.537.727.832.084</b>	<b>998.669.069.865</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA</b>		<b>1.537.804.195.952</b>	<b>999.515.320.847</b>

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan**

### III. LAPORAN OPERASIONAL

#### DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN LAPORAN OPERASIONAL

#### UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

Uraian	2017	2016
KEGIATAN OPERASIONAL		
PENDAPATAN OPERASIONAL		
<b>PENDAPATAN PERPAJAKAN</b>		
Pendapatan Pajak Penghasilan	Rp -	Rp -
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	Rp -	Rp -
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	Rp -	Rp -
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	Rp -	Rp -
Pendapatan Cukai	Rp -	Rp -
Pendapatan Pajak Lainnya	Rp -	Rp -
Pendapatan Bea Masuk	Rp -	Rp -
Pendapatan Bea Keluar	Rp -	Rp -
<b>Jumlah Pendapatan Perpajakan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK		
Pendapatan Sumber Daya Alam	Rp -	Rp 1.250.000
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	Rp -	Rp -
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	Rp 2.700.966.545	Rp 3.648.749.626
<b>Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak</b>	<b>Rp 2.700.966.545</b>	<b>Rp 3.649.999.626</b>
PENDAPATAN HIBAH		
Pendapatan Hibah	Rp -	Rp -
<b>Jumlah Pendapatan Hibah</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>Rp 2.700.966.545</b>	<b>Rp 3.649.999.626</b>
BEBAN OPERASIONAL		
Beban Pegawai	Rp 71.816.546.378	Rp 75.348.275.686
Beban Persediaan	Rp 4.484.660.506	Rp 7.245.644.937
Beban Barang dan Jasa	Rp 130.781.374.466	Rp 189.386.160.389
Beban Pemeliharaan	Rp 6.522.173.698	Rp 8.345.649.009
Beban Perjalanan Dinas	Rp 124.354.615.543	Rp 168.879.197.750
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	Rp 606.930.642.660	Rp 582.096.569.085
Beban Bunga	Rp -	Rp -
Beban Subsidi	Rp -	Rp -
Beban Hibah	Rp -	Rp -
Beban Bantuan Sosial	Rp -	Rp -
Beban Penyusutan dan Amortisasi	Rp 39.188.985.222	Rp 40.566.591.781
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	Rp 3.719.697.715	Rp (207.885.572)
Beban Transfer	Rp -	Rp -
Beban Lain-Lain	Rp -	Rp -
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>Rp 987.798.696.188</b>	<b>Rp 1.071.660.203.065</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>Rp (985.097.729.643)</b>	<b>Rp (1.068.010.203.439)</b>
KEGIATAN NON OPERASIONAL		
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR		
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	Rp 65.415.000	Rp 227.487.763
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	Rp 56.444.331.272	Rp 24.001.450.967
<b>Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar</b>	<b>Rp (56.378.916.272)</b>	<b>Rp (23.773.963.204)</b>
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	Rp -	Rp -
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	Rp -	Rp -
<b>Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA		
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	Rp 31.568.724.535	Rp 80.716.327.330
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	Rp 20.856.341.458	Rp 33.226.300.879
<b>Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>	<b>Rp 10.712.383.077</b>	<b>Rp 47.490.026.451</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>Rp (45.666.533.195)</b>	<b>Rp 23.716.063.247</b>
POS LUAR BIASA		
Beban Luar Biasa	Rp -	Rp -
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>
<b>SURPLUS / (DEFISIT) - LO</b>	<b>Rp (1.030.764.262.838)</b>	<b>Rp (1.044.294.140.192)</b>

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan**

## IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

Uraian	2017	2016
EKUITAS AWAL	Rp 998.669.069.865	Rp 1.026.086.854.065
SURPLUS/DEFISIT - LO	Rp (1.030.764.262.838)	Rp (1.044.294.140.192)
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI</b>	Rp -	Rp -
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>	Rp 632.559.669.826	Rp 55.831.989.057
Penyesuaian Nilai Aset	Rp -	Rp -
Koreksi Nilai Persediaan	Rp -	Rp -
Selisih Revaluasi Aset	Rp 615.470.289.195	Rp 21.043.020.489
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	Rp 17.089.380.632	Rp 35.311.093.585
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	Rp -	Rp (578.488.372)
Lain-lain	Rp (1)	Rp 56.363.355
Ekuitas Transaksi Lainnya	Rp -	Rp -
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	Rp 937.263.355.231	Rp 961.044.366.935
Ditagihkan ke Entitas Lain	Rp 944.912.823.339	Rp 1.042.697.917.503
Diterima dari Entitas Lain	Rp (7.943.245.682)	Rp (85.446.373.118)
Transfer Keluar	Rp (1.488.630.798)	Rp (21.399.493.127)
Transfer Masuk	Rp 1.782.408.372	Rp 25.192.315.677
Pengesahan Hibah Langsung	Rp -	Rp -
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	Rp -	Rp -
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>	Rp 539.058.762.219	Rp (27.417.784.200)
<b>EKUITAS AKHIR</b>	Rp 1.537.727.832.084	Rp 998.669.069.865

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan**